

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMBANG.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Tinjauan Pustaka.....	6
1.7 Landasan Teori.....	8
1.8 Metode Penelitian.....	10
1.8.1 Metode Pengumpulan Data.....	10
1.8.2 Metode Analisis Data.....	12
BAB II FONEM-FONEM DAN ALOFON BAHASA MAKASSAR.....	14
2.1 Fonem Vokal.....	14

2.1.1	Klasifikasi Fonem Vokal.....	15
2.1.2	Fonem-fonem Vokal beserta Alofonnya	16
2.2	Fonem Konsonan.....	18
2.2.1	Klasifikasi Fonem Konsonan.....	19
2.2.2	Fonem-fonem Konsonan beserta Alofonnya.....	21
BAB III	DISTRIBUSI FONEM-FONEM BAHASA MAKASSAR.....	24
3.1	Distribusi Fonem-fonem Vokal beserta Alofonnya.....	25
3.2	Distribusi Fonem-fonem Konsonan beserta Alofonnya.....	30
BAB IV	KESIMPULAN.....	38
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN 1 PETA BAHASA MAKASSAR		
LAMPIRAN 2 INFORMAN BAHASA MAKASSAR		

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Klasifikasi Fonem Vokal.....	15
2. Tabel 2 Fonem Vokal beserta Alofonnya.....	17
3. Tabel 3 Klasifikasi Fonem Konsonannya.....	20
4. Tabel 4 Fonem Konsonan beserta Alofonnya.....	23
5. Tabel 5 Distribusi Fonem-Fonem Vokal beserta Alofonnya.....	29
6. Tabel 6 Distribusi Fonem-Fonem Konsonan beserta Alofonnya.....	36

DAFTAR LAMBANG

- / / garis miring sejajar digunakan untuk mengapit fonem seperti : /b/, /a/, /t/, /h/, /i/, /k/.
- ˘ ˘ tanda petik tunggal, menyatakan bahwa yang diapit adalah makna satuan lingual, misalnya : rukuk
˘ rumput ˘.
- [] kurung siku, mengapit unsur fonetik, misalnya :
[minum]
- [[˘]] garis penghubung diatas fonem konsonan bahasa Makassar menunjukkan sebagai fonem konsonan tebal, misalnya [b], [c], [d], dan seterusnya.